HUBUNGAN DISMENORE PRIMER TERHADAP PERUBAHAN SUASANA HATI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA ANGKATAN 2021

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh

CLARISSA SANTA PRISTA

41210573

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS

KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Clarissa Santa Prista
NIM/NIP/NIDN	:	41210573
Program Studi	:	Kedokteran
Judul Karya Ilmiah	:	Hubungan Dismenore Primer terhadap Perubahan Suasana Hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2021

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

☑ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 16 Januari 2026

Mengetahui,

dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed
Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0523048401

Yang menyatakan,



Clarissa Santa Prista
Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 41210573

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN DISMENORE PRIMER TERHADAP PERUBAHAN SUASANA HATI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA ANGKATAN 2021

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CLARISSA SANTA PRISTA

41210573

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada 13 Januari 2026.

Nama Dosen	**Tanda Tangan**
1. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed (Dosen Pembimbing I)	:
2. dr. Justinus Putranto Agung Nugroho, M.Biomed, AIFO-K (Dosen Penguji I)	:
3. dr. Johan Kurniawan, Sp.KJ., Cht., M.Biomed (Dosen Penguji II)	:

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Disahkan Oleh:

Dekan,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN DISMENORE PRIMER TERHADAP PERUBAHAN SUASANA HATI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA ANGKATAN 2021

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Januari 2026



(Clarissa Santa Prista)
41210573

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berjudul **"Hubungan Dismenore Primer Terhadap Perubahan Suasana Hati Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2021"** sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini melalui proses yang panjang, penuh waktu, usaha, serta perjuangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, atas rahmat, bimbingan, dan pertolongan-Nya selama proses penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. **dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed**, selaku dosen pembimbing, atas waktu, tenaga, bimbingan, arahan, dan koreksi yang diberikan selama penelitian dan penyusunan naskah karya tulis ilmiah ini.
3. **dr. Justinus Putranto Agung Nugroho, M.Biomed, AIFO-K** dan **dr. Johan Kurniawan, Sp.KJ., Cht., M.Biomed**, selaku dosen penguji, atas waktu, tenaga, bimbingan, arahan, serta koreksi yang diberikan selama penelitian dan penyusunan naskah ini.

4. **dr. Pradita Sri Mitasari, M.Med.Sc., Sp.PK**, selaku dosen pembimbing akademik, atas bimbingan dan nasihat berharga yang diberikan.
5. **Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana**, atas ilmu, arahan, dan bantuan yang diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan pre-klinik.
6. **Keluarga tercinta, terutama orang tua, abang, adik, dan saudara,** atas cinta, kasih sayang, doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan penyemangat bagi penulis.
7. **Maydeline Kezia Puspa Negoro, Felicia Karen Putri Negoro dan Melsha Amanda M**, sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. **Seluruh rekan sejawat Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana**, atas dukungan dan kebersamaannya.
9. **Seluruh responden penelitian**, atas ketersediaannya untuk ikut serta dalam pelaksanaan penelitian.
10. **Semua pihak yang telah membantu penulisan karya tulis ilmiah ini**, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis kembali mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Yang menyatakan,

(Clarissa Santa Prista)

41210573

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN 1
1.2. MASALAH PENELITIAN 4
1.3. TUJUAN PENELITIAN 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4. MANFAAT PENELITIAN 4
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti 4
1.4.2. Manfaat Bagi Subjek Penelitian 4
1.4.3. Manfaat Bagi Keilmuan 5

1.5. KEASLIAN PENELITIAN 5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1.1. Konsep Menstruasi 7
2.1.2. Konsep Dismenore 10
2.1.3. Konsep Suasana Hati 16
2.2. LANDASAN TEORI 23
2.3. KERANGKA TEORI 26
2.4. KERANGKA KONSEP 27
2.5. HIPOTESIS 27
BAB III. METODE PENELITIAN 28
3.1. DESAIN PENELITIAN 28
3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN 28
3.3. POPULASI DAN SAMPLING 29
3.4. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL 30
3.5. PERHITUNGAN JUMLAH SAMPEL 33
3.6. BAHAN DAN ALAT 33
3.7. PELAKSANAAN PENELITIAN 35
3.8. ANALISIS DATA 36
3.9. ETIKA PENELITIAN 37
3.10. JADWAL PENELITIAN 38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 39

4.1. HASIL ANALISIS 39
4.2. PEMBAHASAN 43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 49
5.1. KESIMPULAN 49
5.2. SARAN 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Table 1. Keaslian Penelitian 5

Table 2. Kisi-Kisi FDM 21

Table 3. Definisi Operasional 30

Table 4. Jadwal Penelitian 38

Table 5. Karakteristik Responden 39

Table 6. Univariat Four Dimension Mood Scale 40

Table 7. Hubungan Dismenore dengan Perubahan Suasana Hati 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Menstruasi 10

Gambar 2. Tingkat Nyeri 16

Gambar 3. Kerangka Teori 26

Gambar 4. Kerangka Konsep 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent) 59

Lampiran 2.Kuesioner Data Demografis dan Kriteria Eksklusi 61

Lampiran 3. Alat Ukur Nyeri Numeric Rating Scale (NRS) 62

Lampiran 4. Kuesioner Suasana Hati Four Dimensions Mood Scale (FDMS) 63

Lampiran 5. Lembar Konfirmasi Persetujuan 66

Lampiran 6. Lembar Informasi Subjek 68

Lampiran 7. Ethical Clearance 71

Lampiran 8. CV Peneliti Utama 72

DUTA WACANA

HUBUNGAN DISMENORE PRIMER TERHADAP PERUBAHAN SUASANA HATI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA ANGKATAN 2021

Clarissa Santa Prista[1], Lucas Nando Nugraha[1], Justinus Putrantro Agung[1]
[1]*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Clarissa Santa Prista
Universitas Kristen Duta Wacana/Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore primer merupakan salah satu gangguan menstruasi yang paling umum, dengan prevalensi global mencapai 45–95%. Di Indonesia, prevalensinya mencapai 64,25%, terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Di Yogyakarta, prevalensi dilaporkan sekitar 52%, dan pada beberapa populasi mahasiswi dapat mencapai lebih dari 80%. Nyeri menstruasi tidak hanya memengaruhi kondisi fisik, tetapi juga dapat berdampak pada suasana hati, produktivitas, dan kualitas hidup. Namun, penelitian mengenai hubungan dismenore dan perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) belum pernah dilakukan.
Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat dismenore primer terhadap perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran UKDW angkatan 2021.
Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional pada 57 mahasiswi yang dipilih menggunakan total sampling. Dismenore diukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), sedangkan suasana hati dinilai menggunakan Four Dimensions Mood Scale (FDMS). Analisis hubungan dilakukan dengan uji Spearman.
Hasil Penelitian: Mayoritas responden mengalami dismenore sedang (49,1%) dan berat (47,4%). Terdapat hubungan signifikan antara dismenore dan domain *Tiredness* ($r = 0,345$; $p = 0,009$). Tidak terdapat hubungan signifikan dengan *Positive Energy*, *Negative Activation*, maupun *Relaxation* ($p > 0,05$).
Kesimpulan: Dismenore primer berhubungan dengan peningkatan kelelahan sebagai salah satu dimensi perubahan suasana hati, namun tidak memengaruhi energi positif, aktivasi negatif, maupun relaksasi.
Kata Kunci: dismenore primer, suasana hati, four dimensions mood scale

THE RELATIONSHIP BETWEEN PRIMARY DYSMENORRHEA AND MOOD CHANGES AMONG MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY CLASS OF 2021

Clarissa Santa Prista[1], Lucas Nando Nugraha[1], Justinus Putrantro Agung[1]

[1]*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Clarissa Santa Prista
Duta Wacana Christian University / Bethesda Hospital Yogyakarta
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Primary dysmenorrhea is one of the most prevalent menstrual disorders, with a global prevalence of 45–95%. In Indonesia, the prevalence reaches 64.25% (54.89% primary; 9.36% secondary). In Yogyakarta, prevalence is around 52% and may exceed 80% in student populations. Dysmenorrhea affects not only physical discomfort but may also influence mood and productivity. However, no study has examined this relationship among medical students at Duta Wacana Christian University (UKDW).

Objective: To determine the relationship between the severity of primary dysmenorrhea and mood changes among female medical students of UKDW class of 2021.

Methods: An analytical observational study with a cross-sectional design was conducted on 57 participants selected via total sampling. Dysmenorrhea severity was assessed using the Numeric Rating Scale (NRS), and mood using the Four Dimensions Mood Scale (FDMS). Spearman's correlation test was applied.

Results: Most respondents experienced moderate (49.1%) or severe dysmenorrhea (47.4%). A significant correlation was found between dysmenorrhea severity and the *Tiredness* domain ($r = 0.345$; $p = 0.009$), while no significant associations were observed with *Positive Energy*, *Negative Activation*, or *Relaxation* ($p > 0.05$).

Conclusion: Primary dysmenorrhea is associated with increased tiredness as part of mood alteration but does not significantly affect positive energy, negative activation, or relaxation.

Keywords: primary dysmenorrhea, mood, four dimensions mood scale

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada remaja perempuan, terjadi perubahan fisik yang signifikan, terutama dalam fungsi reproduksi, yang ditandai dengan dimulainya menstruasi (Wirenviona & Riris, 2020). Menstruasi adalah keluarnya darah dari rahim akibat peluruhan lapisan endometrium, dengan siklus yang biasanya berlangsung antara 21 hingga 35 hari (Villasari, 2021). Selama proses ini, banyak perempuan mengalami gangguan fisik dan psikologis, salah satunya adalah nyeri haid atau dismenore. Dismenore ditandai dengan nyeri di perut bagian bawah dan sering disertai gejala lain seperti mual, muntah, sakit kepala, serta kelelahan (Shaleh, 2017).

Secara klinis, dismenore dibedakan menjadi dua jenis: primer dan sekunder. Dismenore primer disebabkan oleh kontraksi rahim berlebihan tanpa kelainan pada panggul, kontraksi rahim tersebut terjadi karena peningkatan prostaglandin. Semakin tinggi kadar prostaglandin, semakin intens kontraksi yang terjadi, sehingga nyeri yang dirasakan pun semakin hebat. Sedangkan dismenore sekunder terkait dengan kondisi patologis seperti endometriosis (Barcikowska et al., 2020). Dismenore dibagi menjadi tiga tingkat keparahan: ringan, sedang, dan berat. Pada tingkat ringan, nyeri terbatas pada perut bagian bawah tanpa mengganggu aktivitas. Pada tingkat sedang, nyeri meluas ke punggung bawah atau paha, disertai penurunan nafsu makan dan kesulitan

berkonsentrasi. Pada tingkat berat, nyeri menyebar lebih luas dengan gejala tambahan seperti mual, muntah, kelemahan, diare, dan pingsan (Rakhshaee, 2014).

Berdasarkan data nasional, prevalensi dismenore di Indonesia mencapai 64,25%, terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Pangesti et al., 2017). Sedangkan di tingkat lokal, prevalensi di Yogyakarta tercatat sebesar 52%, dan di Kabupaten Sleman lebih tinggi, mencapai 88,64% (Fitriani & Nisman, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Tiara (2021) menunjukkan bahwa di antara mahasiswi dari empat angkatan Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebanyak 36 orang (37,5%) mengalami dismenore ringan, 44 orang (45,8%) mengalami dismenore sedang, dan 8 orang (8,3%) mengalami dismenore berat. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa dismenore merupakan masalah kesehatan yang cukup signifikan dan memerlukan perhatian.

Prevalensi dismenore yang tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia, menarche yang terjadi lebih awal, riwayat keluarga, Indeks Massa Tubuh (IMT), tingkat stres, serta faktor-faktor lain (Sinha et al., 2016). Selain berdampak pada fisik, dismenore juga memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan, termasuk produktivitas dan suasana hati. Sebuah studi menyebutkan bahwa sekitar 30% mahasiswi mengalami penurunan kinerja akademik akibat dismenore (Sari et al., 2015). Hal ini dapat dipahami mengingat nyeri hebat dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan motivasi belajar, dan meningkatkan

absensi perkuliahan. Penelitian lain pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menunjukkan bahwa semakin berat dismenore yang dialami, semakin besar kemungkinan individu mengalami suasana hati negatif, seperti perasaan sedih, cemas, atau mudah marah (Nabilla et al., 2022). Sebaliknya, suasana hati positif dapat membantu mengurangi persepsi nyeri, sehingga individu lebih mampu mengatasi gejala dismenore (Iacovides et al., 2015). Hubungan ini menunjukkan bahwa tingkat keparahan nyeri dismenore dapat memperburuk suasana hati, yang pada gilirannya memengaruhi kesejahteraan emosional dan produktivitas individu.

Penelitian ini menjadi sangat relevan, terutama karena mahasiswi kedokteran menghadapi tuntutan akademik yang tinggi. Selain jadwal kuliah padat, mereka juga menjalani praktikum intensif, ujian berturut-turut, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan organisasi. Kombinasi antara tuntutan akademik dan aktivitas non-akademik ini berpotensi meningkatkan stres, yang diketahui dapat memperburuk gejala dismenore, baik dari segi nyeri fisik maupun gangguan suasana hati. Mahasiswi kedokteran sering kali berada dalam kondisi rentan, karena dismenore primer paling umum terjadi pada usia remaja hingga awal 20-an, rentang usia yang umum di kalangan mahasiswa kedokteran (Anugroho & Wulandari, 2015). Meskipun prevalensi dismenore cukup tinggi, penelitian mengenai hubungan antara dismenore dan perubahan suasana hati pada mahasiswi kedokteran masih sangat terbatas, terutama di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Belum ada studi yang secara khusus mengeksplorasi

hubungan antara dismenore dan perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Hal ini menunjukkan adanya gap pengetahuan yang perlu diisi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara dismenore dan perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Apakah terdapat hubungan dismenore terhadap perubahan suasana hati mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2021?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dismenore terhadap perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengukur tingkat dismenore pada mahasiswi.

b. Mengukur tingkat perubahan suasana hati pada mahasiswi.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan dismenore terhadap perubahan suasana hati.

1.4.2. Manfaat Bagi Subjek Penelitian

Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswi Fakultas Kedokteran tentang hubungan dismenore pada perubahan suasana hati.

1.4.3. Manfaat Bagi Keilmuan

Dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait hubungan dismenore terhadap perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dokumen data yang baru.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Berikut disajikan beberapa studi yang relevan dengan penelitian ini sebagai perbandingan dan untuk menegaskan kredibilitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Table 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Tahun	Desain	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh Dysmenorrhea Terhadap Perubahan Suasana Hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan Tinjauannya Menurut	Shintya Nabilla Trianti, Endang P, Firman Arifandi, Qomariy ah.	2022	*Cross-sectional*	Terdapat pengaruh dari dismenore terhadap perubahan suasana hati. Sebanyak 33 orang mengalami dismenore ringan dengan perubahan suasana hati positive, 31 orang mengalami dismenore sedang dengan perubahan suasana hati relaxation, dan 14 mengalami orang	Shintya meneliti pengaruh *(causality)* dan melibatkan perspektif Islam. Penelitian ini meneliti hubungan *(correlation)* tanpa dimensi keagamaan, dengan sampel FK UKDW 2021.

	Pandangan Islam.				dismenore berat dengan perubahan suasana hati negative.	
2.	Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi PSIK FKUNUD Tahun 2014	Dwi Pranya Iswari, Kadek, Ns. I Dewa Ayu Ketut Surinati S.Kep.M .Kes, Ns. I G.A.A. Putri Mastini, S.Kep. M.Kes	2014	*Cross-sectional*	Terdapat hubungan antara dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi PSIK FK Unud tahun 2014. Sebanyak 108 (68,4%) mahasiswi dalam kategori terganggu, sementara dalam kategori sangat terganggu yaitu sebanyak 34 mahasiswi (21,5%), dan kategori tidak terganggu akibat dismenore yaitu 16 mahasiswi (10,1%).	Variabel dependen berbeda (aktivitas belajar). Penelitian ini fokus pada suasana hati bukan aktivitas belajar.
3.	Gambaran Tingkat Keparahan Dismenore pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.	Ni Luh Kadek Alit Arsani, Ni Luh Putu Kurnia Indah Sari Ardika, Made Budiawa n.	2023	*Cross-sectional*	Sebanyak 231 dari 243 (95,1%) mahasiswi mengalami dismenore. Tingkat keparahan dismenore yang paling sering dialami adalah dismenore sedang dengan jumlah 112 orang (46,1%).	Arsani hanya menggambarkan keparahan dismenore (deskriptif). Penelitian ini menganalisis hubungan dismenore dengan suasana hati sehingga variabel dan tujuan berbeda. Populasi juga berbeda (FK UKDW vs. Undiksha).

DUTA WACANA

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas dismenore primer memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kelelahan, yang tercermin pada domain *tiredness* dalam *Four Dimensions Mood Scale (FDMS).* Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara dismenore primer dengan dimensi *positive energy, negative activation,* maupun *relaxation*. Temuan ini menunjukkan bahwa nyeri menstruasi berhubungan signifikan dengan peningkatan arousal negatif rendah berupa kelelahan, tanpa disertai gangguan pada valensi positif maupun peningkatan kecemasan dan ketegangan emosional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dismenore primer terhadap suasana hati bersifat selektif, terutama memengaruhi aspek kelelahan sebagai respons fisiologis terhadap nyeri, tanpa menyebabkan gangguan suasana hati positif maupun aktivasi emosional negatif yang signifikan. Temuan ini mendukung kerangka teori *core affect* yang menyatakan bahwa kondisi fisik seperti nyeri lebih berpengaruh terhadap dimensi energi-afektif dibandingkan dimensi emosi yang berkaitan dengan distress psikologis, terutama pada populasi dengan kemampuan regulasi emosi dan strategi koping yang baik.

DUTA WACANA

5.2. SARAN

5.2.1. Peneliti

- Menggunakan desain longitudinal untuk mengeksplorasi hubungan kausal antara dismenore dan suasana hati.
- Memperbesar ukuran sampel serta melibatkan populasi yang lebih heterogen agar hasil penelitian lebih representatif
- Menganalisis peran faktor moderator atau mediator, seperti tingkat stres akademik, kualitas tidur, dukungan sosial, dan strategi koping, yang dapat memengaruhi hubungan antara dismenore dan suasana hati.

5.2.2. Praktik Klinis dan Edukasi

- Intervensi penanganan dismenore tidak hanya perlu berfokus pada pengendalian intensitas nyeri, tetapi juga penguatan strategi koping, pemberian edukasi mengenai nyeri menstruasi, serta dukungan sosial bagi remaja dan mahasiswa.
- Pendekatan individual penting untuk menyesuaikan manajemen nyeri dengan karakteristik fisiologis dan psikologis masing-masing individu.

5.2.3. Pengembangan Kebijakan Kesehatan Mahasiswa

- Menyediakan program edukasi di lingkungan kampus mengenai manajemen dismenore dan penerapan strategi relaksasi untuk membantu mahasiswa mengelola nyeri menstruasi.
- Mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung kualitas hidup mahasiswa yang mengalami nyeri haid.

DAFTAR PUSTAKA

Adinugroho, I. (2016). Memahami mood dalam konteks Indonesia: Adaptasi dan uji validitas Four Dimensions Mood Scale. *SSRN Electronic Journal.* doi: 10.2139/ssrn.2994648.

Amza E, Gashawbeza D, Gebremedhin T. Dysmenorrhea and its impact on quality of life, mental health, and academic performance among female students in Uganda: a cross-sectional study. BMC Womens Health. 2020;20:230.

Arliman, L. S. (2018). Perlindungan Anak Di dalam Memperoleh Pelayanan Kesehatan di Indonesia.LexJurnalica15(1),29–34. https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/view/2292

Barcikowska, Z*., et al.* (2020). Inflammatory markers in dysmenorrhea and therapeutic options. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1191. doi: 10.3390/ijerph17041191.

Bashir, M.S., Khade, A., Borkar, P., Saleem, M., Lingaswamy, V. & Reddy, D., 2013. A comparative study between different pain rating scales in patients of osteoarthritis. *Indian Journal of Physiology and Pharmacology*, 57(2), pp.205–208.

Beddu, S., *et al.* (2015). Hubungan status gizi dan usia menarche dengan dismenore primer pada remaja putri. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 1(1), 16-21.

Bernardi, M., *et al*. (2017). Dysmenorrhea and related disorders. *F1000Research*, 6, 1645. doi: 10.12688/f1000research.11682.1.

Butsing, N., Tipayamongkholgul, M., Ratanakorn, D., Suwannapong, N., & Bundhamcharoen,

Chaleoykitti, S., Srithumsuk, W., Jaipong, S., Pattayakorn, P., Pattayakorn, P., & Podimuang, K. (2020). Association between Clinical Characteristics and Quality of Life in Older People with Stroke at Hospital Discharge. *Advances in Aging Research*, *09*(04), 67–76. https://doi.org/10.4236/aar.2020.94006

Chiu M, Wang S, Lee P. *Psychosocial correlates of dysmenorrhea and mood among female students: a longitudinal analysis.* Int J Environ Res Public Health. 2023;20(8):5992.

Devine, E.G., et al. (2010). *Module 9: Mood management*. Comprehensive addiction treatment. Boston: Center for Treatment Development and Training.

Fathi N. *Emotional fatigue and relaxation in female students with menstrual pain.* J Psychosom Res. 2022;159:111046.

Fitriani, L., & Nisman, W.A. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Penanganan Dismenore Primer pada Remaja Putri*. Yogyakarta.

Guyton, A.C., & Hall, J.E. (2014). *Buku ajar fisiologi kedokteran.* Edisi ke-12. Jakarta: EGC.

Haerani, N., *et al.* (2020). Deskripsi pengetahuan remaja putri tentang dismenore di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Medika*

Alkhairaat, 2(2), 197- 206.

Hawker, G.A., Mian, S., Kendzerska, T. & French, M., 2011. Measures of adult pain. *American College of Rheumatology*, pp.240-252.

Huda, A.I., *et al*. (2020). Hubungan Antara Status Gizi, Usia Menarche dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer pada Remaja Putri di SMPN 3 Jember. *Pustaka Kesehat, 8*(2), 123.

Huang SY, Wang H, Wu J, Chen Y, Wang Y. Nutrient intake through childhood and early menarche onset in girls: a systematic review and meta-analysis. Nutrients. 2020;12(9):2544. doi:10.3390/nu12092544.

Henry, O. S., Farr, B. J., Check, N. M., & Mooney, D. P. (2021). A Minimally Invasive Pilonidal Protocol Improves Quality of Life in Adolescents. Journal of Pediatric Surgery, 56(10), 1861–1864.https://doi.org/10.1016/j.jpedsurg.2020.11.012

Ledjepen, R. D. L. T. G., E. D, M. A., & Sagita, S. (2019). Hubungan Tingkat Depresi terhadap Kualitas Hidup Kota Kupang. 16, 79–86. https://doi.org/https://doi.org/10.35508/cmj.v7i1.1493

WHO. (2012). WHOQOL-BREF Introducing, Administration, Scoring and Generic Version of the Assessment (2012th ed.). https://www.who.int/publicationsdetail-redirect/WHOQOL-BREF

Iacovides, S., Avidon, I., & Baker, F.C. (2015). What we know about primary dysmenorrhea today: A critical review. *Human Reproduction Update, 21*, 762–

778. doi: 10.1093/humupd/dmv039.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang: Pedoman Teknis bagi Petugas dalam Memberikan Penyuluhan Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kim Y, Park J. *Emotion regulation and pain perception among female medical students.* BMC Women's Health. 2021;21(1):87.

Khasanah, U. (2019). Pengaruh suasana hati (mood) terhadap kemampuan menghafal Al-Quran peserta didik SMP IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Repository IAIN Purwokerto.*

Lail, N.H. (2019). Hubungan status gizi, usia menarche dengan dismenorea pada remaja putri di SMK K tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 9*(2), 88–95. doi: 10.33221/jiki.v9i02.225.

Li, L., *et al.* (2007). Postoperative pain intensity assessment: A comparison of four scales in Chinese adults. *Pain Medicine, 8*(3), 223–234. doi: 10.1111/j.1526-4637.2007.00296.x.

Momoeda M, Akiyama S, Tanaka K, Suzukamo Y. Quality of Life in Japanese Patients with Dysmenorrhea Treated with Ethinylestradiol 20 µg / Drospirenone 3 mg in a real-world setting: An observational study. Int J Womens Health. 2020;12:327-338.

Mizuta R, Maeda N, Tashiro T, Suzuki Y, Oda S, Komiya M, et al. Quality of life by

dysmenorrhea severity in young and adult Japanese females: a web-based cross-sectional study. PLoS One. 2023;18(3):e0283130.

Nabilla Trianti, *et al.* (2022). Pengaruh dysmenorrhea terhadap perubahan suasana hati pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2020 dan tinjauannya menurut pandangan Islam. *Junior Medical Jurnal, 1*, 351–358.

Nandy, R., Nandy, K., & Walters, S. T. (2023). *Relationship between Valence and Arousal for Subjective Experience in a Real-life Setting for Supportive Housing Residents: Results From an Ecological Momentary Assessment Study*. JMIR Formative Research, 7, e34989. https://doi.org/10.2196/34989

Nuraningsih, N., & Surya Putra, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja dan stres kerja pada The Seminyak Beach Resort and Spa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4*(2), 1–15.

Pangesti, R.H., Lestari, G.I. dan Riyanto, R., 2017. Pengurangan nyeri dismenore primer pada remaja putri dengan kompres hangat. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 10(2), hlm. 97– 102.

Prasetyo D, Wulan S. *Korelasi stres akademik, mekanisme koping, dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa kedokteran di Indonesia.* Medika Scientia. 2024;13(1):55–67.

Prevalence and risk factors of primary dysmenorrhoea among medical students: a cross-sectional survey in Indonesia. BMJ Open. 2023

Rakhshaee, Z.A. (2014). Cross-sectional study of primary dysmenorrhea among students at a university: Prevalence, impact, and associated symptoms. *Annual Research & Review in Biology, 4*(18), 2815–2822.

Rahmawati TA, Fardana N, Annas JY. Coping and acceptance pain with quality of life adolescents with primary dysmenorrhea. Indonesian Midwifery Health Sci J. 2021;5(4):390-397.

Sari, D., *et al.* (2015). Hubungan stres dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas,* doi: 10.25077/jka.v4i2.301.

Sari, D. P., & Magga, E. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi early menarche pada siswi sekolah dasar Kelurahan Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 2*(1), 141–155.

Sari, H., & Hayati, E. (2020). Gambaran tingkat nyeri dismenorea pada remaja putri. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology), 3*(2), 226–230. doi: 10.30743/best.v3i2.3284.

Setiana, H. A. S. M., & Nuraeni, R. S. K. N. M. K. (2021). *Riset keperawatan*. LovRinz Publishing. Shaleh, A.Q. (2017). *Buah hati: Antara perhiasan dan ujian keimanan*. Diandra Kreatif.

Sherwood, L. (2018). *Fisiologi manusia: Dari sel ke sistem* (9th ed.). Jakarta: EGC.

Sinaga, E., *et al*. (2017). *Manajemen kesehatan menstruasi*. Universitas Nasional

IWWASH Global One. ISBN 978-602-60325-4-6.

Sinha, S., Srivastava, J., Sachan, B., & Singh, R. (2016). A study of menstrual pattern and prevalence of dysmenorrhea during menstruation among school-going adolescent girls in Lucknow district, Uttar Pradesh, India. *International Journal of Community Medicine and Public Health, 3*(5), 1200–1203.

Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. (2015). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (Vol. 2). Jakarta: EGC.

Sriprasert, I., Pakrashi, T., Kimble, T. & Archer, D.F., 2017. Heavy menstrual bleeding diagnosis and medical management. *Contraception and Reproductive Medicine*, 2, p.20. DOI: 10.1186/s40834-017-0047-4.

Supariasa, N. (2014). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Tiara. (2021). *Hubungan antara pola makan di masa pandemi COVID-19 dengan dismenorea pada remaja*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

The WHOQOL Group; World Health Organization. (1996). *WHOQOL-BREF: Introduction, administration, scoring and generic version of the assessment (Field trial version)*. WHO.

Villasari, A. (2021). *Fisiologi menstruasi*. Tim STRADA PRESS (ed.). Kediri: STRADA PRESS.

Wirenviona, R., & Riris, C. (2020). *Edukasi kesehatan reproduksi remaja* (1st ed., I.

Hariastuti). Surabaya: Airlangga University Press.

Yoshino O, Takahashi N, Suzukamo Y. Menstrual symptoms, health-related quality of life, and work productivity in Japanese women with dysmenorrhea receiving different treatments: prospective observational study. Women's Health Issues. 2022;32(2):147-156.